

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Selain itu penelitian kualitatif ini memiliki ciri khas penyajian data dalam bentuk narasi, cerita yang mendalam atau rinci dari para subjek berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.²

Pendekatan kualitatif ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai gambaran emosi remaja di panti asuhan Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Anak Asuhan (UPT PSAA) Trenggalek, faktor-faktor yang mempengaruhi emosi pada remaja di panti asuhan Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Anak Asuhan (UPT PSAA) Trenggalek dan mengetahui upaya pembinaan regulasi emosi pada remaja di Panti Asuhan Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Anak Asuhan (UPT PSAA) Trenggalek.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif : edisi revisi*, (Bandung: remaja rasdakarya, 2015), 6.

² Ibid.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu studi yang berusaha memahami isu-isu yang rumit atau objek dan dapat memperluas pengalaman atau menambah kekuatan terhadap apa yang telah dikenal melalui hasil penelitian yang lalu.³

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus karena penelitian ini menekankan pada rincian analisis kontekstual tentang sejumlah kecil kejadian atau kondisi dan hubungan-hubungan yang ada pada perilaku emosi remaja dan upaya pembinaan yang dilakukan oleh pengasuh untuk meegulasi emosi.

B. Kehadiran Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif yang telah peneliti gunakan maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Karena peneliti sebagai instrumen kunci yaitu sebagai pengumpul sekaligus penggali data secara lebih jelas dan mendalam. Dalam penelitiannya, peneliti juga akan di bantu oleh pihak panti asuhan dinas sosial Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Anak Asuhan (UPT PSAA) beserta staff pegawai lainnya, untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan menuliskan data yang diperoleh dengan sebenar-benarnya.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi. Dimana peneliti ikut bepartisipasi dalam pembinaan dengan memberikan upaya modifikasi perilaku dengan menggunakan teknik reinforcement. Reinforcement

³ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1998), hal 22.

adalah proses dimana tingkah laku diperkuat oleh konsekuensi yang segera mengikuti tingkah laku tersebut.⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian ini adalah Dinas Sosial Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Anak Asuhan (UPT PSAA) Trenggalek. Merupakan Dinas Sosial anak yang berpusat di Trenggalek dan memiliki cabang di Kediri, namun peneliti memilih lokasi untuk melakukan penelitian dicabang Dinas Sosial yang berada di daerah Jln. Jaksa Agung Suprpto No.6 Kediri.

Peneliti memilih panti asuhan Dinas Sosial Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Anak Asuhan (UPT PSAA) Trenggalek adalah karena layanan konseling di panti asuhan ini belum mampu memberikan perubahan terhadap regulasi emosi remaja. Hal ini diwujudkan dengan perilaku remaja yang masih memiliki emosi yang belum stabil ketika dihadapkan pada suatu masalah baik masalah pribadi maupun dengan kelompok.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif menggunakan subjek penelitian, tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek utama penelitian adalah empat pengasuh dan delapan remaja putri panti

⁴ Fariz Perdana Putra dkk, "Reinforcement Merupakan Salah Satu Alternatif Untuk Mengurangi Perilaku Negatif Bagi Anak Tunalaras", *jurnal ilmiah pendidikan khusus*,3 (September, 2011), Hal. 340.

asuhan sebagai subjek pendukung. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Empat pengasuh putri sebagai subjek utama, dimana pengasuh disini bertujuan untuk mendidik dan membimbing anak-anak remaja mengenai akhlak atau perilaku serta mendidik untuk mengantarkan anak pada arah kedewasaan baik secara jasmani maupun rohani.
2. Delapan remaja putri panti asuhan sebagai subjek pendukung. delapan remaja putri ini dianggap masih sering menunjukkan perilaku *tantrum* dan perilaku *agresif* baik verbal maupun nonverbal ketika dihadapkan pada suatu masalah dibandingkan dengan remaja yang lain.⁵

Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dimana pada teknik ini peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan dari manakah asal data diperoleh. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan sumber data tertulis.⁶

Sumber data terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder :

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorang, seperti hasil wawancara yang

⁵ Emi, Staf Pegawai Sosial Panti Asuhan Dinas Sosial Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Anak Asuhan (UPT PSAA) Trenggalek, Kediri, 5 Desember 2017.

⁶ Ibid, 34.

biasa dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan rumusan masalah yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses yang dilakukan.

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari Panti Asuhan Dinas Sosial Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Anak Asuhan (UPT PSAA) Trenggalek yang berupa hasil wawancara dan observasi.

2. Sumber sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen tertulis. Data yang diperoleh penulis akan diolah sebagai pendukung atas penelitian dari sumber-sumber yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yang meliputi data yang bersumber dari buku dan sumber dokumen Profil Unit Pelaksana teknis Pelayanan Sosial Asuhan Anak (UPT PSAA) Trenggalek.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian, Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data.⁷ Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,1008), 244.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁸ Dalam Observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan observasi Partisipan. Observasi Partisipan merupakan observasi dimana peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Peneliti bertindak menjadi observer dan menjadi bagian dari kelompok yang ditelitinya. Kelebihan dari jenis ini adalah peneliti menjadi bagian integral dari berbagai situasi yang dipelajari di lapangan, sehingga kehadirannya pun tidak mempengaruhi situasi di lapangan. Observasi ini dilakukan peneliti dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Panti Asuhan Dinas Sosial Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Anak Asuhan di cabang Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian di lapangan yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan secara langsung terkait informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁹ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur, dimana teknik ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini

⁸ Abdorrohman fatoni, *metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, (jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal.105.

⁹ Anas sudijono, *pengantar evaluasi pendidikan* (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006),82.

adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya.

Dalam melakukan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan dalam kalimat tanya dan peneliti perlu mendengarkan secara teliti serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur, hal ini peneliti lakukan agar memperoleh informasi yang lebih mendalam, selain itu juga untuk menghindari kesan terlalu kaku dan agar subjek merasa nyaman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang diperlukan, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹⁰

Peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan kegiatan melalui foto atau gambar sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak lembaga antara lain profil lembaga, struktur organisasi dan dokumen lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data-data kedalam kategori-kategori, menjabarkan ke

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (bandung : Remaja Rosda Karya, 2012), 221-222.

dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan tidak penting kemudian di ambil kesimpulannya.¹¹

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

a. Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. reduksi dapat dilakukan dengan modifikasi ringkasan.

b. *Display* data atau penyajian data

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat mengumpulkan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar atau terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci.

H. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (bandung : Remaja Rosda Karya, 2012), 289.

sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹²

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.¹³

1. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
2. Triangulasi antar-peneliti, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperdalam pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

¹²Afifudin dan ahmad sabeni, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: pustaka setia, 2009), 143.

¹³ Lexy j moleong, *metode penelitian kualitatif:edit revisi*,(bandung:remaja rosdakarya,2015),330.

3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
4. Triangulasi teori, Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan penelitian lapangan dengan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Moleong, yaitu:¹⁴

1. Tahap pra lapangan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun laporan penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan dari pihak yang akan menjadi tempat penelitian

¹⁴ Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif: edit revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 137.

2. Tahap pekerjaan lapangan, memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan menjadi observer.
3. Tahap analisis data, menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil laporan, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.